

# Laporan Praktek Kerja Industri

PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Jln. Moch Toha No.77 Bandung

“Kwh Meter Prima 1110”



Disusun Oleh :

Nama : Bagas Sunandar Hamonangan  
Kelas : XI Tek. Komputer & Jaringan-2  
NIS : 121310438

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT

DINAS PENDIDIKAN

**SMK NEGERI 1 GARUT**

Jalan Cimanuk No. 309 A Telp/Fax (0262) 233316 Garut

2014-2015

## Kata Pengantar

Puji syukur ke kehadiran Allah yang maha Esa atas rahmat dan Karunianya penulis dapat menyelesaikan Praktek kerja industri selama 2 bulan yaitu dari tanggal 24 Juni 2014 Sampai tanggal 24 Agustus 2014 di PT.INTI bagian "*Operasi Celco Repair & Produksi*" dengan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Pada penyusunan laporan Praktek kerja Industri ini penulis mengambil judul "Kwh Meter Prima 1110". Karena sejak awal melakukan praktek kerja industri penulis sangat tertarik untuk mempelajari proses produksi Kwh Meter dari pemasangan software sampai packing.

Dalam terwujudnya laporan Praktek kerja Industri ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari sebagian pihak. Atas bantuannya penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberi motivasi yang tak henti-hentinya baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kerja industri ini tepat waktu.

Penulis ucapkan Terimakasih kepada :

1. Allah swt yang selalu memberikan kemudahan dan petunjuk bagi penulis
2. Orang tua penulis yang selalu memberikan semangat baik moril maupun materil
3. Drs. H Dadang Djohar Arifin, MM. Selaku Kepala sekolah SMKN 1 Garut
4. Bapak Nurdin selaku kepala jurusan TKJ
5. Bapak Wahyu selaku pembimbing penulis dari sekolah
6. Para Pejabat serta staff diklat PT.INTI yang telah memberikan kesempatan praktek kerja di PT.INTI
7. Ibu Sri yang mendaftarkan penulis untuk praktek kerja Industri di PT.INTI
8. Bapak Dwi Akto Widiyono selaku pembimbing penulis di PT.INTI
9. Seluruh Karyawan di bagian "*Operasi Celco Repair & Produksi*" yang selalu membantu penulis apabila menemui kendala.
10. Seluruh Teman-teman penulis yang tak henti hentinya memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis mohon maaf jika dalam kegiatan praktek kerja Industri yang telah penulis lakukan ini banyak melakukan kesalahan yang disengaja maupun tak disengaja mengingat keterbatasan penulis sebagai siswa yang masih banyak belajar. Penulis menyadari bahwa laporan praktek kerja ini masih jauh dari sempurna maka kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk supaya menjadi lebih baik.

Penulis berharap agar laporan kerja praktek ini dapat bermanfaat sebagai bahan literatur para pembaca.

Garut, 17 Agustus 2014

Pe

# LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

## PRAKTIK INDUSTRI

Kepala Jurusan TKJ

Pembimbing Industri

Nurdin, S.T.

Nip : 198006042009021003

Dwi Akto Widiyono

Nip : 198705007

Kepala Sekolah SMKN 1 Garut

Drs. H. Dadang Djohar Arifin, MM

Nip : 196411031993031004

# **BAB 1**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Industri (Prakerin) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan ke arah professional yang mendukung secara system matika dan sinkronisasi program pendidikan di sekolah dan di DU/DI yang di lakukan dengan bekerja langsung kepada DU/DI sehingga di peroleh suatu tingkat keahlian professional tertentu yang di capai siswa pada dasarnya ilmu pengetahuan, skill,dan teknik dapat di pelajari di sekolah, sedangkan unsure kiat (arts) hanya dapat di peroleh melalui proses pembiasaan, dan internalisasi langsung pada bidang profesi tersebut. Praktek Kerja Industri(Prakerin) merupakan suatu program pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang di rancang untuk menumbuhkan unsure kiat (arts) pada peserta didik dengan jalan membereikan kesempatan untuk terjun langsung pada bidang profesi tertentu.

### **1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

- a. Menambah atau memberikan keterampilan kepada siswa selama prakerin.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan siswa tentang dunia kerja yang akan nantinya dapat bermanfaat ketika siswa memasuki dunia kerja.
- c. Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi siswa di dunia kerja sesungguhnya.
- d. Siswa dapat mengetahui kemampuannya di dunia kerja.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pada penulisan laporan ini penulis membatasi hanya pada proses produksi yang di lakukan di bagian *operasi celco repair dan produksi* saja seperti pengisian software, kalibrasi, akurasi, running test dang pengepakan.

## **BAB 2**

### **Data Umum Perusahaan**

#### **2.1. Sejarah dan perkembangan PT. INTI**

PT.INTI bergerak di bidang Industri telekomunikasi. Sejak pertama kali berdiri dan hingga sekarang, PT. INTI mengalami banyak tahapan perkembangan dan tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **2.1.1. Periode Sebelum Tahun 1945**

Awal perkembangannya yaitu pada tahun 1926, dimana saat itu didirikan laboratorium Pos, Telepon dan Telegrap ( PTT ) di Jalan Moh. Toha no. 77 Bandung dimana di saat yang sama didirikan pula Laboratorium Radio dan pusat perlengkapan Radio.

##### **2.1.2. Periode Tahun 1945 – 1960**

Setelah perang dunia berakhir, Lab.Radio ditingkatkan menjadi laboratorium telekomunikasi yang mencakup segala bidang telekomunikasi, yaitu telepon, telegraf dan radio.

##### **2.1.3. Periode Tahun 1960 – 1969**

Berdasar peraturan pemerintah PP. No 240 tahun 1961, maka jawatan Pos,Telepon dan Telegraf diubah status hukumnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN. Postel). Kemudian dengan PP. No. 300 tahun 1965 didirikan PN. Telekomunikasi yang berasal dari PN. Postel. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan ini, maka bagian penelitian dan perlengkapan itu terpisah dalam struktur PN. Postel.

#### **2.1.4. Pada tanggal 26 Mei 1966**

Dilakukan penandatanganan kerjasama antara PN. Telekomunikasi dengan Siemens AG yang pelaksanaannya dibebankan kepada lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos & Telekomunikasi ( LPP Postel ). Untuk merealisasikannya maka akhirnya didirikanlah pabrik LPP Postel pada tanggal 17 Pebruari 1968. Periode Tahun 1969 – 1989. Tanggal 1-3 Oktober 1970, diadakan rapat Pos dan Telekomunikasi di Jakarta. Rapat itu memutuskan bahwa dalam jangka waktu 4 bulan LIPPI Postel mempersiapkan diri untuk berdiri sendiri. Pada tanggal 22 Juni 1973 pada Badan LIPPI Postel, Presiden meresmikan Badan Industri Telekomunikasi. Di tahun yang sama struktur LIPPI Postel diubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Postel. Hal ini dianggap lebih tepat apabila industri tersebut ditetapkan sebagai proyek Industri Telekomunikasi dengan pimpinan Bapak Ir. M. Yunus. Pada tahun 1984 dengan Keputusan Presiden No. 59 tahun 1984, PT. INTI menjadi salah satu dari jajaran industri yang strategis.

#### **2.1.5. Periode Tahun 1989 Dan Masa Selanjutnya**

Di tahun ini didirikan pabrik PCB yang merupakan pabrik PCB terbesar di Indonesia. Tahun 2002 PT. INTI melakukan restrukturisasi untuk memangkas bentuk inefisiensi. Restrukturisasi ini adalah bagian dari konsolidasi. Dan tahun 2003–2004 PT. INTI memasuki tahap revitalisasi bisnis, dan ditahun 2005–2006 PT. INTI mengalami tahap pertumbuhan.

## **2.2 Maksud Dan Tujuan Berdirinya PT.INTI**

### **2.2.1 Sasaran PT.INTI**

- A. Pembinaan perusahaan dan industri secara teknik operasional oleh Departemen Parpostel sangat diperlukan.
- B. Meningkatkan industri nasional dan membantu pemerintah dalam pertumbuhan industri
- C. Memberi kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat
- D. Mewujudkan system telekomunikasi Indonesia yang bercirikan Indonesia
- E. Dicapainya pemilikan saham PT.INTI oleh para karyawan professional

### **2.2.2 Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan akte pendirian perusahaan, maksud dan tujuan pendirian PT INTI (Persero) ialah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan di bidang industri infokom pada khususnya dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku pada perseroan.

Selanjutnya disamping maksud dan tujuan tersebut di atas, secara komersial perusahaan bertujuan untuk menjadi perusahaan yang menguntungkan (Profitable), makmur (Prosperous), dan berkelanjutan (Sustainable). Dengan situasi yang belum kembali normal sejak krisis ekonomi yang melanda Indonesia beberapa tahun yang lalu, dalam jangka waktu yang telah ditentukan PT INTI (Persero) akan melakukan usaha untuk meningkatkan kondisi perusahaan dari tahapan bertahan hidup (Survival) menjadi perusahaan yang tumbuh (growth).

## **2.3 VISI dan MISI PT. INTI**

### 2.3.1 Visi PT. INTI

PT. INTI memiliki visi yang jelas yaitu ***“Penyedia solusi infokom terkemuka di Indonesia”***

### 2.3.2 Misi PT. INTI

PT.INTI memiliki MISI “ Mendukung pembangunana infokom Indonesia. “ Misi ini dijabarkan melalui tujuan jangka panjang sebagai berikut :

- A. Menguasai teknologi informasi dan telekomunikasi
- B. Meningkatkan kemampuan nasional di bidang teknologi informasi maupun teknologi komunikasi
- C. Sebagai penunjang utama dalam pembangunan system telekomunikasi nasional
- D. Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan Berkembang dengan kekuatan sendiri Menjadi sumber devisa bagi kemajuan Negara

## 2.4 Strategi

Strategi PT INTI (Persero) dalam menumbuh kembangkan

usahanya ialah focus pada bidang jasa pelayan infokom dengan

penekanan pada integrasi Sistem dan Teknologi Infokom (ISTI)

### 2.4.1 Sifat Dan Cakupan Kegiatan

Dalam tahun 2005-2006 PT INTI (Persero) menangani penjualan produk dan jasa untuk pembangunan infrastruktur



telekomunikasi yang dikelompokkan ke dalam 4 bidang usaha, yaitu :

- a. Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)
- b. Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)
- c. Jaringan Telekomunikasi Privat (JTP)
- d. Jasa Integrasi Teknologi (JIT)

Dalam masa 3 tahun mendatang, dimana tekanan persaingan global semakin kuat, PT INTI (Persero) akan lebih memfokuskan pada kompetensi bidang jasa engineering-nya dengan produk perangkat keras yang di-out source ke vendor global yang kompetitif. Jasa engineering yang akan ditekuni oleh PT INTI (Persero) meliputi :

#### **2.4.2 System Infokom**

- a. Manajemen jaringan
- b. Pengembangan piranti lunak dan keras
- c. Optimalisasi jaringan
- d. Solusi teknologi informasi
- e. Integrasi teknologi
- f. Manajemen proyek pembangunan
- g. Desain jaringan (tetap dan nirkabel)
- h. Integritas logistik
- i. Penyedia jasa aplikasi

Selain itu sesuai dengan kebutuhan pengguna, PT INTI (Persero) juga menyiapkan diri untuk menjadi Penyedia Solusi Total Infokom, termasuk mencari penyelesaian permasalahan pendanaan yang dihadapi konsumen.

### 2.4.3 Komposisi Penunjang PT. INTI

Komposisi penjualan PT INTI (Persero) -2004 (Unaudited)

1 : Bidang JTT (Jaringan Telekomunikasi Tetap) Rp. 445,46 M

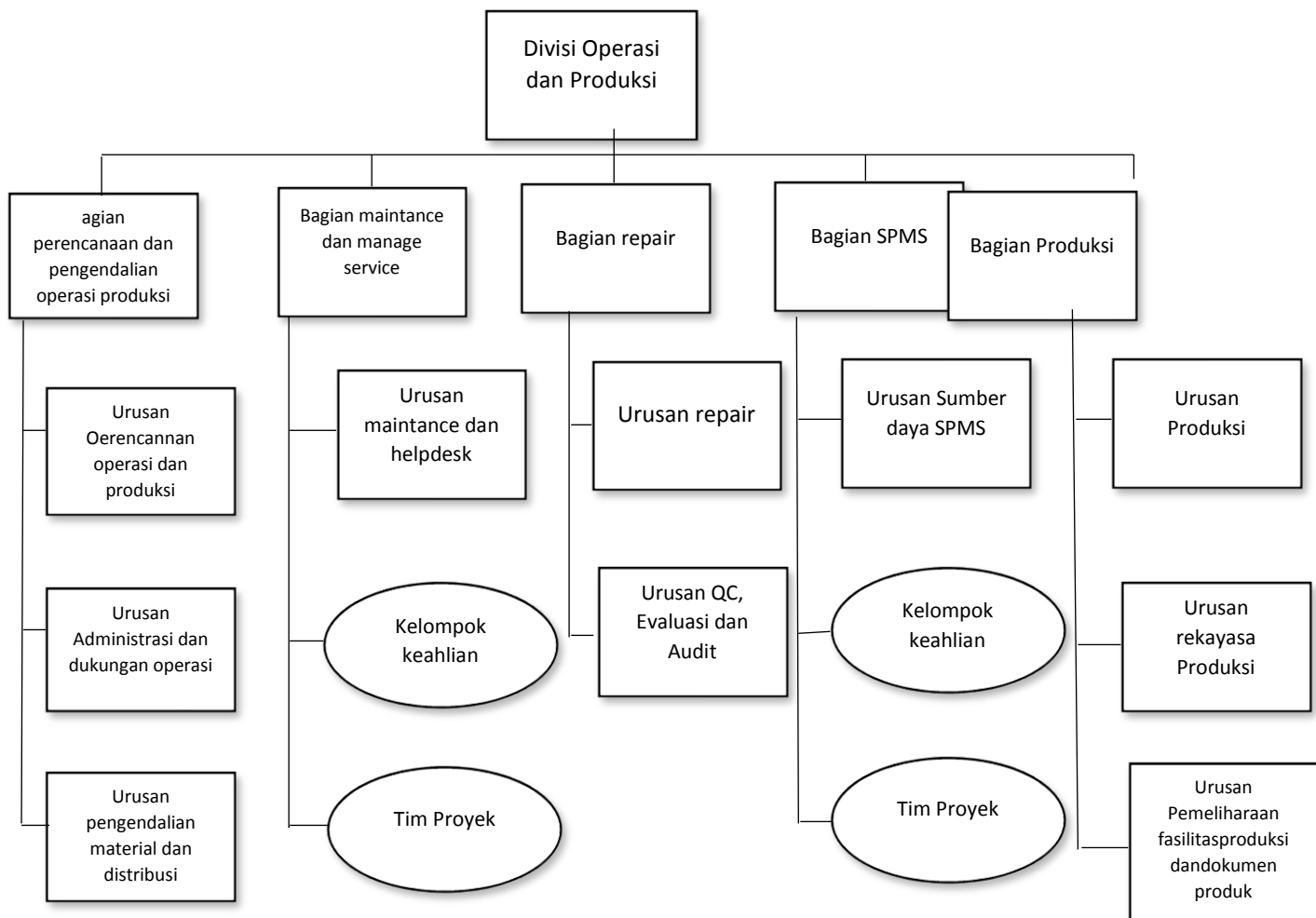
2 : Bidang JTS (Jaringan Telekomunikasi Selular) Rp. 270,88 M

3 : Bidang JIT (Jaringan Integrasi Teknologi) Rp. 37,22 M

Tabel 2.1 Produk, Pasar, Kompetensi PT INTI (Persero)

PRODUK	PASAR	KOMPETENSI
Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)	Operator Telekomunikasi Tetap	Integrasi system 1 Jaringan Tetap 2 Bandwidth Sempit dan Bandwidth Lebar
Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)	Operator Telekomunikasi Selular	Intergrasi system • Jaringan Selular • Bandwidth Sempit dan Bandwidth Lebar
Jasa Integrasi Teknologi (JIT)	Operator Telekomunikasi Koprasi dan Publik	Produk Asli dan Kapabilitas • Desain Rekayasa • Network Management Tools • CPE (Customer Premises Equeipment) • CME (contruction and mechani Engineering)

## 2.5 Sturkur organisasi PT.INTI



## 2.6 Tanggung Jawab Organisasi PT. INTI

PT INTI (Persero) diwajibkan oleh pemerintah untuk membangun dan mengembangkan usaha kecil dan koperasi. Dana

yang dibutuhkan untuk melaksanakan program ini diambil dari laba bersih perusahaan dengan persetujuan pemegang saham. Selain itu perusahaan juga melakukan pembinaan baik social maupun ekonomi kepada masyarakat di lingkungan perusahaan serta kepada keluarga kariawan dan pensiunan.

## **2.7 Langkah-Langkah Social PT. INTI**

Focus utama PT,. NTI (Persero) adalah mengintensivkan usaha untuk meningkatkan penjualan pada bidang telekomunikasi yang masih merupakan pendapatan utama perusahaan periode ini. Usaha percepatan akan dilakukan di bidang IT (Information Tekhnologi) dan perkuatan basis kopetensi di bidang IT yang dilakukan di periode ini diharapkan dapat menjadi andalan pada periode berikutnya.

Pada bidang bisnis yang mengalami tekanan persaingan global yang keras, PT INTI (Persero) yang akan memposisikan sebagian dari value chain perusahaan multinasional company (MNC). PT INTI (Persero) akan membangun kemitraan dengan perusahaan MNC berdaya pada kekuatan jasa engineering yang dimiliki. Sedangkan pada bisnis yang tekanan persaingan globalnya tidak keras, PT INTI (Persero) tetap bertahan, baik sebagai total solution provider maupun pemasok produk dan jasa engineering yang sesuai dengan kebutuhan spesifikasi dari masing-masing pengguna.

Pada tahun 2005, PT INTI (Persero) melakukan perubahan mendasar pada orientasi bisnisnya dengan program kerja strategis yang disebut catur program 2005 untuk menunjang PKAP dan RJPP. Program strategis tersebut antara lain melalui:

- Program kemandirian secara langsung yang dilaksanakan oleh SBU yang sudah dibentuk proyek-proyek KITNAS, forum pesona, TBCA, SAGEM, TBCA ASB, network management tools, prokduk CPE, dan produk CME. Sedangkan program kemandirian secara tidak langsung adalah menjaga kelangsungan kompetensi dalam bidang lainnya melalui kerjasama dengan pihak ketiga yaitu: PT PINDAD (Persero), PT IPMS (JP INTI PINDAD), JV>INTI\_PISMA dan PV>INTI\_OPTIMA.
- Tranfortasi SDM menjadi knowlwdge Worker, hal ini dilakukan melalui preposisi SDM berdasarkan hasil assessment yang dilanjutkan dengan pelatihan baik teknikal maupun managerial.
- Peningkatan kemampuan dan dukungan kesisteman; hal ini dilakukan melalui implementasi Good Corpprate Governance (GCG),

management resiko, merit system, management kualitas dari ISO, balance scorecard dan Malcolm baldrige.

- Optimalisasi sumber daya dalam bentuk pendaya gunaan SDM, komersialisasi property, pelepasan asset non produktif dan optimalisasi persediaan.

## **2.8 Komite Good Corporate Governance**

Komite GCG adalah suatu tim khusus yang dibentuk untuk menyusun segala strategi dalam menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) di internal perusahaan.

## **2.9 Nilai-Nilai Perusahaan PT. INTI (Perseero) Dalam Mendukung Di Terapkannya Prinsip GCG**

Nilai adalah komitmen perilaku atas norma-norma yang dijadikan pegangan oleh perusahaan untuk menentukan hal-hal yang baik dan buruk, terpuji dan tercela serta hal-hal yang patut dan tidak patut dihargai. Sifat norma-norma tersebut antara lain:

1. Terus berubah dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman
2. Bersifat normal sehingga memerlukan penjabaran operasional dalam etika perusahaan untuk dapat secara efektif menjadi pegangan bagi seluruh anggota organisasi.

Adapun nilai-nilai perusahaan yaitu:

1. Semangat berprestasi (Achievement Orientation)
2. Ketangguhan (Endurance)
3. Cerdas (Smart)
4. Kreatif dan Inovatif (Creative and Innovative)
5. Integritas (Integrity)
6. Kerjasama (Team Work)
7. Responsif dan Proaktif (Responsive and Proactive)
8. Bertanggung Jawab (Responsible)

## **2.10 Budaya Kerja Di PT. INTI**

Budaya kerja adalah kebiasaan atau perilaku kerja dalam perusahaan yang harus dipatuhi dan diterapkan oleh anggota organisasi atau perusahaan. Budaya kerja pada setiap perusahaan

berbeda-beda tergantung dengan jenis usaha/bisnis, visi, dan misi, serta tujuan dari perusahaan tersebut.

Adapun perilaku budaya kerja PT. INTI (Persero) yang diharapkan (Code Of Conduct) adalah sebagai berikut:

### **2.10.1 Semangat berprestasi (Achievement Orientation)**

Semangat berprestasi adalah keinginan atau dorongan untuk selalu memperoleh hasil lebih dari rata-rata, bekerja dengan lebih baik atau melampaui standar prestasi. Standar prestasi merupakan prestasi diri dari masa lalu atau ukuran objektif rata-rata orang lain. Indikator perilaku semangat berprestasi adalah:

- a. Selalu menetapkan target kerja yang menantang
- b. Selalu berusaha untuk bekerja lebih baik guna mendapatkan hasil yang lebih baik
- c. Berusaha meningkatkan kompetensi diri guna mampu memenuhi tuntutan perusahaan yang lebih baik

### **2.10.2 Ketangguhan (Edurance)**

Ketangguhan adalah kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi tekanan baik fisik maupun mental pada situasi apapun dengan tetap mempunyai daya yang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun indikator dari ketangguhan adalah:

- a. Mempunyai komitmen yang kuat terhadap tujuan
- b. Tetap berusaha dan tidak mudah putus asa dengan selalu mengupayakan berbagai cara untuk mencapai tujuan
- c. Mempunyai kemampuan untuk mempertahankan standar performansi walaupun dalam situasi dan kondisi apapun

### **2.10.3 Cerdas (Smart)**

Cerdas adalah kemampuan dalam menggunakan pengetahuan untuk bertindak secara efektif dan efisien (Produktif) yang didasarkan pada kepekaan dalam memahami kondisi lingkungan, nilai-nilai dan sumber daya. Indikator dalam perilaku cerdas adalah sebagai berikut:

- a. Selalu bersikap ingin tahu, merasa butuh akan ilmu dan wawasan dengan cara membiasakan diri untuk selalu belajar dan mendapatkan informasi
- b. Mampu memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan untuk memecahkan masalah
- c. Belajar sebanyak mungkin mengenai hal-hal yang berkaitan dengan orang-orang yang mereka layani
- d. Mengambil hikmah dan manfaat dari permasalahan yang dihadapi sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan bagi dirinya

#### **2.10.4 Kreatif dan Inovatif (Creative and Innovative)**

Kreatif dan Inovatif merupakan kemampuan untuk menentukan atau menciptakan cara, ide, pemikiran, produk dan jasa baru yang mempunyai nilai tambah atau lebih baik dari sebelumnya. Adapun indikator perilaku kreatif dan inovatif adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai dorongan untuk mencari sesuatu yang baru
- b. Selalu mengupayakan perbaikan dalam segala hal
- c. Selalu mencari cara yang baru dan mengkomunikasikannya sehingga ide yang diajukan dapat bermanfaat

#### **2.10.5 Integritas (Integrity)**

Integrasi adalah bertindak secara konsisten dengan memegang teguh norma-norma dan nilai, etika profesi bisnis yang berlaku, serta bersifat jujur dan terbuka. Berikut indikator perilaku integritas:

- a. Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai (values) dan keyakinan (beliefs) yang selaras dengan tujuan perusahaan.
- b. Berani menegur dan mengambil tindakan tegas atas perilaku orang lain yang tidak etis, meskipun ada resiko yang signifikan untuk diri sendiri dan pekerjaan.
- c. Menolak permintaan atau ajakan yang bertentangan dengan nilai yang dianutnya.

#### **2.10.6 Kerjasama (Team Work)**

Kerjasama adalah kemampuan untuk kerjasama secara kooperatif dan menetapkan, baik diri maupun kelompoknya,

sinergis menjadi bagian dari perusahaan. Berikut indikator perilaku kerjasama:

- a. Bekerja sebagai bagian dari satu tim dalam mencapai tujuan perusahaan
- b. Menghargai masukan dan pendapat orang lain
- c. Berpartisipasi secara aktif dalam memberi masukan dan pengambilan keputusan
- d. Mendukung keputusan yang diambil kelompok

#### **2.10.7 Responsif dan Proaktif (Responsive and Proactive)**

Responsive dan Proaktif adalah mengambil inisiatif melakukan suatu yang bersifat antisipasi terhadap hal-hal yang akan terjadi dan mampu dengan cepat menanggapi perubahan lingkungan, situasi maupun pelanggan. Berikut merupakan indikator perilaku responsive dan proaktif adalah:

- a. Peduli dan tanggap terhadap kebutuhan orang lain
- b. Selalu berusaha dan cepat memberikan alternatif solusi
- c. Mengambil inisiatif untuk bertindak antisipatif sebelum terjadi masalah

#### **2.10.8 Bertanggung Jawab (Responsible)**

- a. Selalu mengerjakan sesuatu yang menjadi tugas-tugasnya dengan sungguh-sungguh dan selesai
- b. Mau menghadapi resiko dan konsekuensinya atas pelaksanaan tugas
- c. Tidak pernah menghindari tugas dan resiko tugas yang di bebankan kepadanya.

## **BAB 3**

### **Kajian Teoris**

#### **3.1 TINJAUAN UMUM**

Berisi tentang teori-teori yang relevan dengan topik yang dibahas pada laporan ini. Teori yang relevan berfungsi sebagai acuan dalam menyelesaikan laporan ini .



### 3.1.1 KONTRUKSI/MODEL

#### KWH MLPB PRIMA 1110

KWH MLPB PRIMA 1110 adalah meter listrik energi aktif fase tunggal prabayar dengan kelas akurasi 1,0 menggunakan *Standar Transfer Spesification* (STS) tipe token 20 digit numerik (input token melalui keypad). Meter dirancang mengikuti standar **PLN-SDPLN D3.009-1-2010** dan standar internasional IEC 62053-21 dan IEC 6204-41/51 (STS) .untuk meningkatkan kemampuan deteksi dapering, PRIMA 1110 dilengkapi dengan dua buah sensor untuk masing-masing fasa dan netral

### 3.1.2 Kontruksi / Model

Model KWH METER PRIMA 1110 :



Gb KWH METER PRIMA 1110



Kwh Meter Prima 1110 Tanpa Top Cover

## **3.2 Proses Produksi Kwh Meter**

### **3.2.1 PAERANCANGAN/PEMASANGAN KOMPONEN**

Fungsinya yaitu untuk merangkai KWH METER PRIMA 1110 Dan melakukan pemasangan komponen pada PCB KWH METER PRIMA 1110. Sehingga dari komponen-komponen yang terpisah bisa menjadi satu bentuk kwh meter yang utuh.

### **3.2.2 PENGISIAN SOFTWARE**

Yaitu berfungsi untuk pengisian data software pada KWH METER PRIMA 1110 supaya menghasilkan kualitas yang standar dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, supaya menghasilkan kualitas yang baik untuk dilakukan keproses yang lainnya. Pengisian software ini dilakukan supaya kwh meter bisa dioperasikan. Karena jika tidak diisi software maka kwh meter ini hanya benda mati yang tidak bisa dioperasikan



### 3.2.3 KALIBRASI TEST

Kalibrasi test adalah proses yang dilakukan untuk menjustmen kwh meter agar dapat mengukur besaran energi listrik sesuai standar yang ditetapkan

Peralatan yang digunakan adalah :

1. Alat Kalibrasi
2. Work Station
3. MTE Stationary Meter Test



*Ruang Kalibrasi Test*



*Mesin Kalibrasi*

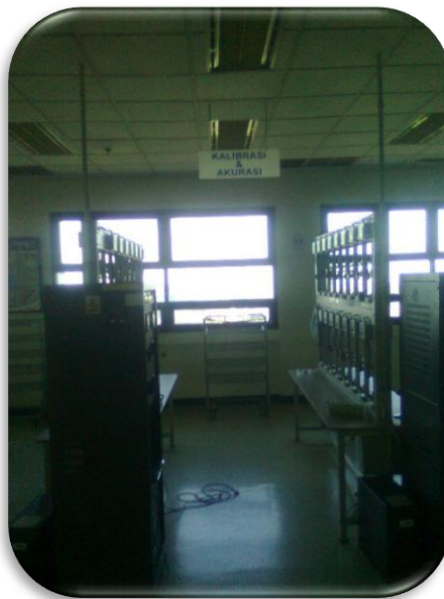
### **3.2.4 AKURASI TEST**

Adalah proses yang dilakukan untuk membuktikan bahwa KWH meter yang telah dikalibrasi dapat mengukur besaran energi listrik sesuai dengan kelas KWH meter yang telah di uji. Sehingga tidak ada

perbedaan antara kwh meter yang satu dengan yang lain dalam hal konsumsi listrik



*Mesin Akurasi*



*Ruang Akurasi*

### **3.2.5 KCT**

Tujuan dari petunjuk kerja ini adalah untuk memberikan panduan sekaligus sebagai standar dalam proses entry serial number (SN) dan keys change token (KCT) pada MLPB PRIMA 1110, agar sesuai dengan standar yang ditetapkan. Atau dengan kata lain proses

kct ini memberikan sebuah identitas pada kwh meter sehingga antara kwh meter yang satu dengan yang lainnya memiliki nomor id yang berbeda. Pada proses ini juga kwh meter diisi pulsa sebesar 5,5 kwh untuk kebutuhan proses running test dan pulsa awal yaitu 5 kwh



*Ruang Entry SN & KCT*

### **3.2.6 RUNNING TEST**

Adalah pengetesan KWH meter yang terakhir yang berfungsi untuk mengukur pulsa yang digunakan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Running test bertujuan untuk menguji kinerja dari kwh meter. Prosesnya dilakukan selama 3 jam. Pada proses kct pulsa yang diberika adalah 5.5 kwh jadi kwh dikatakan lulus uji apabila dari proses running test apabila sisa pulsa antara 5,18 – 5,22 Kwh.





*Tempat Running test*



*Mesin running test*

### **3.2.7 PACKING**

Pertama kwh meter dipasang segel di bagian kiri dan kanan dari kwh.

Setelah segel terpasang maka kwh meter akan di masuka ke dalam kardus

beserta buku manual dan siap di kirim ke pemesan.



*Segel Kwh Meter*



*Setelah dipasang segel*

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari prakerin selama 3 bulan dan dari data yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Prakerin bertujuan untuk memberikan suatu kesempatan pada para siswa untuk mengenal lebih dekat dengan dunia kerja nyata.
2. PT.INTI merupakan perusahaan yang berkibrah di bidang Telekomunikasi



3. Fokus bisnis dari PT. INTI tertuju pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen, memaksimalkan value perusahaan serta mengupayakan growth (pertumbuhan) yang berkesinambungan, serta berperan sebagai *prime mover* (penggerak utama) bangkit nya industri dalam negeri.
4. Tes jig pengawatan kwh meter adalah suatu alat yang berfungsi untuk melakukan tes pengawatan apakah KWH meter sesuai standar dalam menganalisis perhitungan pemakaian daya atau tidak
5. Kwh meter prabayar dibuat agar para pelanggan dapat dengan mudah mengendalikan pemakaian listrik sesuai kebutuhan

## **4.2 Saran-Saran**

### **4.2.1 Saran Untuk Pihak Industri**

- a) Supaya lebih memperhatikan keadaan siswanya yang sedang prakerin.
- b) Untuk dimohon diberikan pengetahuan yang baru supaya pengalaman siswa yang prakerin bertambah.
- c) Menyeimbangkan antara materi dan prakteknya, jangan terlalu banyak praktek dan juga jangan terlalu banyak materi.
- d) Supaya terjalin kerjasama yang lebih baik dengan siswa prakerinnya.

### **4.2.2 Saran Untuk Pihak Sekolah**

- a) Pihak sekolah sebaiknya membantu siswanya dalam Praktek Kerja Industri ini, jangan terlalu membebankan pada siswanya.
- b) Selama siswa melaksanakan prakerin sebaiknya pihak sekolah memonitoring siswa seefektif dan sesering mungkin, sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik dengan pihak industri

### **4.2.3 Penutup**

Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih atas kesempatan yang telah di berikan selama ini dari berbagai pihak. Kemudian untuk menambah kemajuan dan peningkatan di masa yang akan datang maka penulis akan sangat senang menerima saran dan kritik yang bersifat membangun, semoga apa yang telah di lakukan ini dapat bermanfaat bagi orang lain terutama bagi penulis.

